

**PENERAPAN METODE *MIMICRY MEMORIZATION* (طريقة التقليد والتحفيز)
DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS VIII MTS DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA
MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Bahasa
Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar**

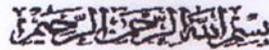
**RAHMI
10524017014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2018 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Rahmi, NIM. 10524017014 yang berjudul **“PENERAPAN METODE MIMICRY MEMORIZATION (طريقة التقليد و التخفيظ) DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA MAKASSAR”** telah diujikan pada hari Sabtu, 12 Muharram 1440 H bertepatan dengan tanggal 22 September 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Muharram 1440H
Makassar, _____
22 September 2018 M

Dewan penguji :

Ketua	: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Nur Fadillah Amin, M.Pd.I	(.....)
Anggota	: Muhammad Ibrahim, M.Pd.I	(.....)
Anggota	: Sitti Satriani Is , M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. M. Ilham Muchtar, Lc, MA	(.....)
Pembimbing II	: Mahlani Sabae , S. Th. I, MA	(.....)



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 61



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari/Tanggal : Ahad, 13 Muharram 1440 H/ 23 September 2018 M Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudari

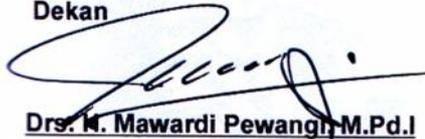
**Nama : RAHMI
NIM : 10524017014**

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE MIMICRY MEMORIZATION (طريقة التقليد و التحفيظ) DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA MAKASSAR

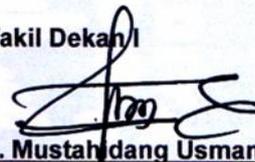
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Dekan


**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249**

Wakil Dekan/I


**Dra. Mustahdang Usman, M.Si
NIDN: 0917106101**

Penguji I : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

Penguji II : Nur Fadillah Amin, M.Pd.I

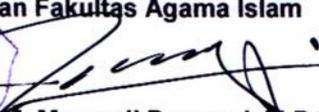
Penguji III : Muhammad Ibrahim, M.Pd.I

Penguji IV : Sitti Satriani Is , M.Pd.I

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam




**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis/peneliti yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis/peneliti sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat secara keseluruhan oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal secara hukum.

Makassar, 12 Muharram 1440H
22 September 2018 M

Peneliti,

Rahmi
NIM :10524017014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Mimicry Memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Nama : Rahmi

Nim : 10524017014

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

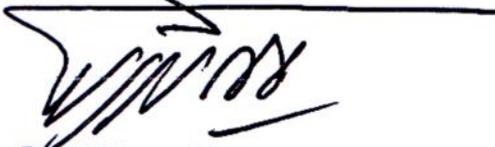
Setelah seksama memeriksa dan menulis, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian proposal pada prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Muharram 1440H

28 September 2018 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M. A
NIDN: 0909107201

Pembimbing II



Mahlani Sabae, S.Th.I.MA
NIDN: 0917106202

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

“Barang siapa yang berjalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya menuju syurga”. (HR.Muslim)

Tak ada yang tak mungkin ketika kita yakin mampu melakukannya

ABSTRAK

Rahmi, 2018. *Penerapan Metode Mimicry Memorization (طريقة التقليد والتحفيز) Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Gombara*. Di bimbing oleh Ilham Muchtar dan Mahlani Sabae.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيز) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Gombara, Faktor pendukung dan penghambat dan Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيز).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيز) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Gombara, untuk mengetahui Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد والتحفيز) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Gombara dan untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد والتحفيز) pada pembelajaran mufradat bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Gombara.

Teknik penelitian tindakan kelas adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data dan penyajian data atau menyimpulkan hasil dari pengolahan data. Peneliti menunjukkan bahwa penelitian diatas cukup afektif dalam menerapkan metodenya. Hasil penelitian penerapan metode mimicry memorization: (1). Guru membacakan 10 mufradat kepada siswa dan mengulang sebanyak 3 kali (2) Siswa meniru mufradat yang dibacakan oleh gurunya lalu menghafalkannya. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode mimicry memorization: (1). Sarana dan prasarana (2). Minat siswa (3). Perhatian siswa (4). Aktifitas siswa. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode mimicry memorization: (1). Memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa (2) Menyediakan ruangan lab dan memperbanyak buku2 dan kamus bahasa Arab.

Kata kunci: Metode Mimicry Memorization طريقة التقليد و التحفيز dalam pembelajaran Mufradat Bahasa Arab

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا محمد و على
آله و صحبه اجمعين اما بعد

Segala puja dan puji syukur tidak pernah putus penulis panjatkan kehadirat Allah swt., Tuhan yang maha membimbing. Tuhan yang memberikan petunjuk kepada hambanya yang dia beri nikmat. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi kita, nabi pembawa pencerah yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang penuh cahaya islam ini. Nabi yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Berkat petunjuk, bimbingan dan nikmat kesehatan yang Allah berikan kepada penulis, pada akhirnya skripsi yang berjudul: *Penerapan Metode Mimicry Memorization (طريقة التقليد و التحفيظ) Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara*. Studi penerapan metode dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Guna sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammaadiyah Makassar.

Disadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terkhusus dan istimewa, kedua orang Tua saya Ayahanda H.Ibrahim dan Ibunda Khadijah, serta semua saudara saya yang tercinta yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya dan tak putus-putusnya mendoakan dan memberi berbagai bantuan baik moril dan materi yang tak terhitung lagi jumlahnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nurfadillah Amin M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Siti Satriani Is, M.Pd.I Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. M.Ilham Muchtar, Lc,M.A dan Mahlani Sabae, S.Th.I MA dosen pembimbing I dan II yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pada penulis.
8. Bapak kepala sekolah dan segenap staf-staf guru MTs Darul Arqam Gombara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Pba 014, teman-teman seperjuangan Pai 014 ,teman-teman Hekis 014 dan teman-teman di lembaga Hmj, Bem dan Ukm Hizbul Wathan yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.

10. Teman-teman dan kakanda-kakanda di pondok aspuri hidayatullah dan lembaga FKKMDB yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu.
11. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung. Semoga menajdi amal jaariyah di sisi-Nya.

Karena atas bimbingan, bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi dikemudian hari.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah Subhaanahu wata'aalaa Sang Maha Sempurna kiranya senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta meridhai seluruh aktifitas keseharian kita. *Amin ya Rabbal' Alami.*

Makassar , 12 Muharram 1440 H
22 September 2018

Penulis

Rahmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
AB STRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah(خَلْفِيَّةُ الْبَحْثِ)	1
B. Rumusan Masalah(أَسْئَلَةُ الْبَحْثِ).....	6
C. Tujuan Penelitian(أَهْدَافُ الْبَحْثِ)	7
D. Manfaat Penelitian(أَهْمِيَّةُ الْبَحْثِ)	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.....	9
1. Metode Langsung (طريقة المباشرة)	9
2. Metode Audiolingual(طريقة السمعية الشفوية).....	13
3. Metode Membaca(طريقة القراءة).....	14
4. Metode mim-mem(طريقة التقليد-التحفيظ).....	16
B. PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN METODE MIM-MEM	
1. Pengertian Pembelajaran Mufradat	23
2. Tujuan Pembelajaran Mufradat.....	27
3. Langkah-langkah Pengajaran Mufradat.....	28

4. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengajaran	29
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian (عِـنَ البَحْثِ وَنَوِّ).....	32
B. Subjek Penelitian (فاعِلُ التَّحْرَةِ).....	32
C. Teknik Pengumpulan Data (أَسَالِيبُ تَحْلِيلِ البَيَّانَاتِ).....	33
D. Teknik Analisis Data (أَسَالِيبُ تَحْلِيلِ البَيَّانَاتِ).....	35
BAB IV :HASIL PENELITIAN	
A. KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN (حالة موقع الدراسة)	
1. Riwayat Singkat pendiri dan pembina sekolah (تاريخ موجز العف)	
(سِّسِين و بِنَاةِ المَدْرَسَةِ).....	37
2. Visi Misi Sekolah (رؤية المدرسة ورسالتها).....	40
3. Fasilitas Sekolah (مرافق المدرسة).....	43
4. Keadaan Siswa (حالة الطلاب).....	43
5. Struktur Organisasi Sekolah (الهيكل التنظيمي للمدرسة).....	45
B. PENYAJIAN DATA	47
C. ANALISIS DATA	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I (الباب الاول)

PENDAHULUAN (الإطار العام)

A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث)

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih tidak kurang dari 2 milyar umat manusia . Bahasa ini digunakan secara resmi oleh agama umat Islam sedunia, tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikanya bagi ratusan juta muslim, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.

أنا جعلناه قرآنا عربيا لعلكم تعقلون

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami telah menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab, supaya kalian memahaminya. (QS.Az-zukhruf ayat 3)¹

Bahasa Arab dan Al- Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar Al –Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai. Demikian dengan belajar bahasa Al -Qur'an berarti belajar bahasa Arab.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa Arab

¹KEMENAG RI, Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012) hal. 489

telah menunjukkan signifikansi dan urgensinya dimata dunia, yaitu menjadi wahana komunikasih dan ajang interaksi di forum-forum internasional, dan kini bahasa Arab sudah sudah diikuti menjadi bahasa yang sejajar dengan bahasa-bahasa dunia lainnya. Hal ini membuktikan bahwa kedudukan tinggi bahasa Arab dan memiliki peranan penting dalam dunia internasional. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing , mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Berbagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang terpecahkan. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu segera mendapatkan penanganan serius karena bahasa Arab sekarang ini sudah diresmikan sebagai bahasa internasional.

pembelajaran bahasa Arab di Indonesia harus ditingkatkan kualitasnya, lebih khususnya kepada guru pengajar bahasa Arab. Untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif maka perlu menerapkan metode yang sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan bahasa. ²

² Siti Bahriah Dkk, *Afak Arabiyyah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 2

pengajaran bahasa Arab metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tidak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu. Dengan kata lain metode adalah rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

Mufradat merupakan himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau kelompok, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang mengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari tingkat pendidikannya.

Kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang.³

Penggunaan sebuah metode pembelajaran yang selama ini dipakai dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bukanlah hal yang asal pakai. Akan tetapi, dalam penggunaannya, tentu telah melalui tahap, penilaian, dan pemilihan yang ketat, tentunya dalam memilih metode ini, guru telah melakukan seleksi sehingga hasilnya

³ Azi Fakhurrozi, *Modul Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 221

sesuai dengan perumusan tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan sebelumnya.⁴

Menurut informasi dari guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII bahwa sebagian besar peserta didiknya mempunyai minat dan tingkat perhatian yang kurang terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Masih menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing. Proses pembelajaran di MTs Darul Arqam sendiri, banyak peserta didik di kelas VIII yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal mufradat. Kurangnya penguasaan mufradat merupakan masalah yang menjadikan sulitnya mengembangkan materi pada jenjang berikutnya. Pada kenyataannya dalam menghafal mufradat masih banyak peserta didik yang mengalami kesukaran.

Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran bahasa Arab. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab maka diperlukan suatu metode yang sesuai. Oleh karena itu, pendidik harus berusaha memecahkan masalah-masalah tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut pendidik dapat mengatasinya dengan menggunakan metode baru yang dipandang sesuai. Metode pembelajaran sangat penting artinya bagi peserta didik untuk mengkonkritkan materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran akan dapat lebih menarik minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid, situasi dan kondisi, serta media pembelajaran maka hasil dan tujuan dari pembelajaran pun dapat tercapai dengan tepat.⁵

⁴⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 1

⁵ Syamsudin Asyrofi., dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja, 2006), hlm 82

Metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) adalah salah satu metode yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan mufradat siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab. Metode ini adalah metode yang sangat cocok digunakan dalam pelajaran bahasa, terlebih lagi bahasa asing. Ketika seorang anak belajar berbicara hal yang pertama yang dia lakukan adalah meniru bahasa yang didengarnya dari ibunya. Kemudian bahasa itu diucapkan berulang-ulang hingga masuk dalam memorinya. Jadi meniru dan menghafal merupakan hal dasar yang dilakukan anak dalam proses pemerolehan bahasanya. Begitu pula proses yang terjadi ketika dia belajar bahasa asing.

Pembahasa tentang pembelajaran bahasa Arab, metode *mimicry and memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) termasuk salah satu metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana telah dibahas sebelumnya bahwa untuk menguasai bahasa asing diperlukan pembelajaran tentang bunyi bahasa atau pelafalan kata dan juga penguasaan kosakata. Untuk dapat melafalkan bahasa Arab dengan baik dan benar, guru dapat mencontohkan pelafalan mufradat dengan baik dan benar, kemudian peserta didik meniru melafalkan mufradat tersebut secara berulang-ulang dengan baik dan benar hingga akhirnya

peserta didik menyimpan informasi bahasa tersebut di dalam memorinya untuk kemudian ditimbulkan kembali pada saat diperlukan.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :Penerapan Metode Mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيظ) Dalam pembelajaran Mufradat Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

Adapun rumusan masalah yang perlu diberikan penegasan adalah sebagai berikut:

B. Rumusan Masalah(اسئلة البحث)

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :”Bagaimana Implementasi penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

Adapun batasan-batasan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

⁶ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*,(Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 42-43

1. Bagaimana penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar?

C. Tujuan Penelitian (اهداف البحث)

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

3. Untuk mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

1. Secara Teoritis

Menurut dalam penelitian ini secara teoritis adalah memberikan informasi tentang penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis adalah memberikan informasi tentang penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Peserta Didik

Agar menyadari pentingnya kesiapan diri dalam belajar, mengatur waktu belajar, serta dapat lebih memfokuskan dirinya dalam kegiatan belajar, sehingga ketika mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah akan berhasil dengan baik.

b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

c. Manfaat Bagi Peneliti

1) Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman mengajar

2) Mengetahui penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة

التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat di

Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

3) Merupakan alat ukur untuk mengembangkan diri sebagai calon guru profesional serta sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahapan pembinaan diri sebagai calon pendidik.

d. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan laporan/pedoman mengambil kebijakan tentang peningkatan pendidikan di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

BAB II (الباب الثاني)

LANDASAN TEORI (الإطار النظري)

A. METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Pembelajaran Mufradat bahasa Arab memiliki banyak kelebihan. Kelancaran komunikasi dengan bahasa asing ini diawali dengan penguasaan kosa kata yang memadai. Agar perbendaharaan mufradat/kosa kata siswa tidak terbatas dan siswa mampu berkomunikasi dengan lancar, maka perlu adanya pembekalan mufradat yang memadai. Pembelajaran mufradat dapat dilakukan tidak hanya di dalam kelas, akan tetapi juga di luar ruangan kelas. Pembelajaran di luar ruangan kelas merupakan kegiatan penunjang kebahasaan yang sangat mendukung pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Menurut ahli bahasa, mufradat (kosakata) adalah salah satu komponen bahasa yang paling penting, sedangkan komponen kedua adalah membaca untuk memahami . Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tidak luput dari empat keterampilan yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Untuk mencapai kemahiran berbahasa, pembelajaran mufradat merupakan dasar yang sangat penting, karena mufradat (kosakata) merupakan bagian utama dalam penerapan pembelajaran bahasa. Alasannya adalah hakikat

bahasa hanyalah kumpulan kosa kata yang memberi makna kepada pihak lain. Penguasaan kosakata adalah asas dalam pembelajaran bahasa dan merupakan syarat utama untuk mahir berbahasa, karena kualitas berbahasa seseorang sangat tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimilikinya. Sementara kuantitas adalah banyaknya kosa kata yang dikuasai sehingga pelajar atau siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa ini dalam berbagai bidang kehidupan. Banyak atau sedikitnya penguasaan mufradat sangat tergantung pada model pembelajaran bahasa yang diterapkan oleh pendidik. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik, baik orang tua atau guru untuk membelajarkan anak didik terhadap materi; yaitu bagaimana mendapatkan kiat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan pembelajaran mufradat (kosakata) adalah berbagai upaya dan kegiatan belajar mengajar yang ditempuh oleh guru untuk membekali murid; yaitu cara-cara guru memberikan kosakata berbahasa Arab dengan tujuan agar santri menghafal kosa kata yang banyak dengan baik, sehingga mereka mahir menggunakan bahasa ini sesama sendiri bahkan mampu berkomunikasi dengan penutur Arab asli. Pembelajaran mufradat tidak bisa lepas dari pembelajaran bahasa secara keseluruhan, karena mufradat merupakan komponen dasar dari pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab sebagai

bahasa asing memiliki beberapa macam metode, di antara metode tersebut adalah:

1. Metode Langsung
2. Metode Audiolingual
3. Metode Membaca
4. Metode Mimicry Memorization

1. Metode Langsung (طريقة المباشرة)

a. Pengertian Metode langsung (طريقة المباشرة)

Metode langsung (طريقة المباشرة) merupakan metode yang memprioritaskan pada keterampilan berbicara. Metode ini muncul sebagai reaksi ketidakpuasaan terhadap hasil pengajaran bahasa dari metode sebelumnya (gramatikal terjemah), yang dipandang memperlakukan bahasa sebagai sesuatu yang mati. Seruan-seruan yang menuntut adanya perubahan-perubahan mendasar dalam cara pembelajaran bahasa itu mendapatkan momentumnya pada awal abad ke-20 di Eropa dan Amerika, serta digunakan baik di negeri Arab maupun di negara-negara Islam Asia termasuk Indonesia pada waktu yang bersamaan.

Reaksi proaktif terhadap metode gramatika terjemah, maka karakteristik dari metode ini adalah :

- a) Memberi prioritas yang tinggi pada keterampilan berbicara sebagai ganti keterampilan membaca, menulis dan menerjemah.
- b) Basis pembelajarannya terfokus pada teknik demontranstif; menirukan dan menghafal langsung dimana murid-murid mengulang kata, kalimat dan percakapan melalui asosiasi, konteks dan definisi yang diajarkan secara induktif yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.
- c) Menghindari penggunaan bahasa ibu
- d) Kemampuan komunikasih lisan dilatih secara cepat melalui Tanya jawab yang terencana dalam pola interaktif yang bervariasi.
- e) Interaksi antara guru dan murid terjalin secara aktif.

Jadi, pada dasarnya metode ini berangkat dari satu asumsi dasar, bahwa pembealajaran bahasa asing tidaklah jauh berbeda dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi keseharian, dimana tahapannya bermula dari mendengarkan kata-kata, menirukan secara lisan, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian. Metode ini berorientasi pada pembentukan keterampilan pelajar agar mampu berbicara secara spontanitas dengan tata bahasa yang fungsional dan berfungsi untuk mengontrol kebenaran ujarannya hingga mirip penutur aslinya.

b. Macam-macam metode langsung Metode adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluh yang berhubungan erat dengan langkah-

langkah penyampaian materi pembelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan. Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Dan bentuk-bentuk metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu:

- a. Mendengar الإستماع
- b. Membaca القراءة
- c. Menulis الكتابة
- d. Mengucapkan الكلام

c. Kekurangan dan kelemahan Metode langsung

Setiap metode tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Begitu juga dengan metode *mubasyaroh* yang lahir dari ketidakpuasannya terhadap metode sebelumnya, juga tidak terlepas dari kekurangan dan kelebihanannya. Diantara aspek kelebihanannya sebagai berikut:

- a) Dengan kedisiplinan mendengarkan dan menggunakan pola-pola dialog secara teratur, maka para pelajar bisa terampil dalam menyimak dan berbicara.

- b) Dengan banyaknya peragaan/demonstrasi, gerakan, penggunaan gambar, bahkan belajar di alam nyata para pelajar bisa mengetahui banyak kosakata.¹
- c) Dengan banyak latihan pengucapan secara ketat dalam bimbingan guru, maka pelajar biasa memiliki lafal yang relative mendekati penutur asli.²
- d) Para pelajar mendapat banyak latihan dalam bercakap-cakap khususnya mengenai topik-topik yang sudah dilatih dalam kelas, dapat membantu mereka dalam menganalogikan pola-pola percakapan dalam topik-topik lain.

Sedangkan dari aspek kekurangan metode ini sebagai berikut.

- a) Metode ini memiliki prinsip-prinsip yang mungkin guru mempunyai kelancaran berbicara seperti penutur asli.
- b) Metode ini menuntut para guru yang mempunyai kelancaran berbicara seperti penutur asli.
- c) Metode ini mengandalkan kemahiran guru dalam menyajikan materi, bukan buku-buku teks yang baik.
- d) eMetode ini menghindari penggunaan bahasa ibu dan bahasa kedua atau terjemahan. Hal ini justru bisa menghambat kemajuan pelajar, sebab banyak waktu dan tenaga terbuang dalam

¹ Chaedar Alwasilah, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 56-57

² Radliyah Zaenuddin, Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta :Pustaka Rihlah Group, 2005.

menerangkan kata yang abstrak (tidak biasa digambarkan) atau konsep tertentu dalam bahasa asing.

2. Metode Audiolingual (طريقة السمعية الشفوية)

a. Pengertian Metode Audiolingual (طريقة السمعية الشفوية)

Metode Audiolingual (طريقة السمعية الشفوية) adalah metode mendasarkan diri kepada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa. Sebagai implikasinya metode ini menekankan penelaahan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dari system bunyi (fonologi), kemudian sistem pembentukan kata (morfologi), dan sistem pembentukan kalimat (sintaxis). Karena menyangkut struktur bahasa secara keseluruhan, maka dalam hal ini juga ditekankan system tekanan, nada, dan lain-lain. Maka bahasa tujuan diajarkan dengan mencurahkan perhatian pada lafal kata, dan pada latihan berkali-kali (drill) secara intensif. Bahkan drill inilah yang biasanya dijadikan teknik utama dalam proses belajar mengajar. Drill ialah suatu teknik pengajaran bahasa yang dipakai oleh semua guru bahasa pada suatu waktu untuk memaksa para pelajar mengulang dan mengucapkan suatu pola kalimat dengan baik tanpa kesalahan.

b. Langkah-langkah penggunaan metode audiolingual

- a) Pelajar harus menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca, lalu akhirnya menulis
- b) Tata bahasa harus disajikan dalam bentuk pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan topik situasi-situasi sehari-hari.
- c) Latihan harus mengikuti penutur asli atau seorang guru/pengajar
- d) Semua unsur tata bahasa harus disajikan dari yang mudah kepada yang sukar atau bertahap.

3. Metode Membaca (طريقة القراءة)

1. Pengertian Metode Membaca (طريقة القراءة)

Metode membaca (طريقة القراءة) adalah menekankan kemampuan membaca untuk pemahaman, juga memandang penting kemampuan pengucapan yang benar, sehingga membaca secara nyaring merupakan kegiatan yang banyak dilatihkan. Kemampuan ini dipandang dapat membantu para pelajar/ mahasiswa dalam pengungkapan lisan. Sedangkan penguasaan kaidah gramatika merupakan kemampuan yang dikembangkan kemudian, itu juga kaidah-kaidah yang sangat diperlukan oleh pembaca didalam membaca. Demikian juga latihan penerapan kaidah dalam kalimat, mendapat porsi yang sedikit.

2. Langkah-langkah penggunaan metode membaca (طريقة القراءة)

- a) Pendahuluan, berkaitan dengan berbagai hal tentang materi yang akan disajikan baik berupa appersepsi, atau teks awal tentang materi atau lainnya.

- b) Pemberian kosakata dan istilah yang dianggap sukar. Ini diberikan dengan definisi-definisi dan contoh-contoh dalam kalimat.
- c) Penyajian teks bacaan tertentu.
- d) Diskusi mengenai isi bacaan. Langkah ini dapat berupa dialog dengan bahasa pelajar.
- e) Pembicaraan atau penjelasan tentang tata bahasa secara singkat jika diperlukan untuk membantu pemahaman pelajar tentang isi bacaan.

3. Kelebihan dan kekurangan metode membaca

Aspek kelebihannya adalah:

- a) Memberikan kemampuan membaca yang baik kepada para pelajar bahasa asing baik membaca nyaring yang melibatkan pengucapan, maupun membaca pemahaman.
- b) Membaca yang baik adalah komunikatif pembaca dengan bahan bacaan. Komunikatif ini adalah modal untuk memahami isi bacaan.
- c) Kemampuan membaca yang tinggi memudahkan pembaca untuk memahami budaya bahasa asing yang dipelajari.

Aspek kekurangannya adalah:

- a) Metode membaca mungkin cocok diberikan kepada para pelajar yang gemar membaca, tetapi kurang cocok bagi mereka yang tidak gemar membaca.

- b) Terlalu menekankan perhatian kepada kemampuan pelajar berkomunikasi secara lisan dengan bahasa asing yang dipelajari.
- c) Membaca yang cepat kadang-kadang hanya memperhatikan aspek kuantitas, sedangkan kualitas diabaikan.

4. Metode Mimicry Memorization (طريقة التقليد و التحفيظ)

1. Pengertian Metode Mimicry Memorization (طريقة التقليد و التحفيظ)

Mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيظ) merupakan singkatan dari mimicry (meniru) dan memorization (menghapal) atau proses pengingatan sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori. Metode ini juga sering disebut informant drill method. Disebut demikian karena latihan-latihannya dilakukan oleh selain seorang pengajar ,juga oleh seorang informan penutur asli . Menurut metode ini, kegiatan belajar berupa demonstrasi dan latihan (drill) gramatika dan struktur kalimat, teknik pengucapan, dan penggunaan kosakata dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli. Ketika melakukan drilling, native informant bertindak sebagai seorang drill master . Ia mengucapkan beberapa kalimat sampai akhirnya menjadi hapal. Gramatika diajarkan secara tidak langsung melalui model-model kalimat. Metode ini sangat erat kaitannya dengan kekuatan memori³

⁵Radliyah Zaenuddin, Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta :Pustaka Rihlah Group,2005.

Metode Mimicry Memorization (طريقة التقليد و التحفيظ), adalah metode belajar reproduktif yang sangat mudah dan oleh karenanya sangat efektif bagi warga belajar yang tidak dikaruniai cukup peluang untuk menalar. Reproduksiya adalah mengulang (standar) apa yang telah diajarkan sehingga jarang sekali hasil belajarnya bisa melampaui standar yang dicontohkan oleh gurunya

Metode meniru dan menghafal mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode ini membutuhksn penutur asli, karena belajar bahasa menurut metode ini dilandasi oleh pembiasaan dan latihan (drill) baik untuk mempelajari gramatika, menyusun kalimat, berbicara dengan benar atau menggunakan kosakata. Untuk memilih peserta menggunakan kosa kata, mereka harus meniru guru dan penutur asli ,dan menghafal kalimat-kalimat yang mereka tiru. Jika dilihat dari kata perkata maka metode ini memiliki dua sub metode yaitu metode mim (mimic/meniru) dan metode mem (memory/ menghafal). Tetapi metode ini digabungkan menjadi satu dan menjadi satu kesatuan yang saling membutuhkan. Memori dengan pembelajaran bahasa banyak dipelajari oleh penganut teori behaviorisme. Menurut pandangan behaviorisme, pemerolehan bahasa dipengaruhi oleh stimulus dari lingkungan di luar dari diri individu. Istilah bahasa bagi kaum behavioris dianggap kurang tepat karena istilah bahasa itu menyiratkan suatu wujud, mereka menyebut bahasa menggunakan istilah perilaku verbal.

Gramatikal bahasa adalah suatu verbal yang memungkinkan individu untuk menjawab atau mengatakan sesuatu. Namun anak dapat

berbicara itu bukanlah disebabkan oleh pengesuaian kaidah karena anak tidak dapat mengungkapkan kaidah bahasa, tetapi hal itu dibentuk secara langsung oleh faktor diluar dirinya. Pembelajaran bahasa yang terjadi menurut paham behaviorisme adalah melalui rangsangan (*stimulus*) dari lingkungan tertentu.

Perkembangan bahasa anak diperoleh dari kemajuan pengungkapan verbal yang berlaku secara acak hingga pada akhirnya anak memiliki kemampuan dengan bahasa melalui adanya prinsip stimulus-respon dan proses peniruan (*mimicry*).

para pakar psikologi belajar bahasa berlangsung dalam lima tahapan, yakni:

- a. *Trial and error* (percobaan dan salah)
- b. Mengingat-ingat / *Memorization* (التحفيظ)
- c. Menirukan / *Mimicry* (التقليد)
- d. Mengasosiasikan
- e. Menganalogikan

Kelima tahapan tersebut disimpulkan bahwa berbahasa pada dasarnya merupakan sebuah proses pembentukan kebiasaan. *Skinner* menegaskan bahwa tingkah laku bahasa dapat diamati melalui faktor eksternal melalui tingkat keseringan. Kaum behavioris mengemukakan bahwa pada usia anak-anak terjadi proses peniruan besar-besaran . Akibat proses peniruan itu maka frekuensi

penggunaan kata dan struktur yang terjadi pada lingkungan bahasa anak akan mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Penguatan sangat diperlukan dalam meningkatkan kemahiran berbahasa anak, hal ini karena dengan adanya persetujuan terhadap benar atau salah pada ujaran akan sangat membantu perkembangan penguasaan bahasa anak. Pada pembelajaran bahasa pertama oleh anak biasanya dilakukan oleh ibu ataupun anggota keluarga yang ada dalam lingkungan terdekat anak. Sedangkan pada masa pemerolehan bahasa asing disekolah diberikan oleh guru bahasa. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa hafalan (*memorization*) merupakan salah satu tahapan belajar bahasa pada anak. Hafalan adalah merupakan ingatan, hanya saja prosesnya berbeda. Pada ingatan, seseorang tidak perlu melakukan usaha khusus untuk memperolehnya. Misalnya saja ketika seseorang mengisahkan kembali tentang kejadian yang dialaminya tadi pagi, kejadian itu akan masuk dalam ingatan kita hanya dengan mendengarkan saja. Sebaliknya, hafalan akan menjadi memori dengan suatu usaha atau tindakan khusus. Misalnya saja dengan mempelajari, mengucapkan, atau membaca secara berulang-ulang.⁴

2. Tujuan Metode Mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيظ)

⁶Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa: Untuk Maha peserta didik Jurusan Bahasa dan Guru Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjadarda University Press, 1996). Hlm. 22

Berdasarkan penjelasan mengenai metode Mim-mem yang menggunakan pendekatan lisan, maka tujuan utama dari metode ini adalah menggunakan bahasa sasaran secara komunikatif. Dengan proses pengajaran yang diulang-ulang peserta didik diharapkan mampu menggunakan bahasa sasaran (dalam hal ini bahasa arab) secara otomatis/di bawah sadar. Seperti yang diyakini dalam teori belajar behavioristik bahwa bahasa itu merupakan sebuah kebiasaan. Jadi dengan pengulangan *mufradat* yang berkali-kali diharapkan akan semakin memperkuat pembiasaan bahasa arab peserta didik.

3. Langkah-langkah Metode Mimicry memorization (طريقة التقليد و)

(التحفيظ)

1. Apersepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata apersepsi memiliki arti pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide-ide baru.⁵

Apersepsi dapat disimpulkan sebagai suatu proses menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru.⁶

Dunia pendidikan, apersepsi dapat dipahami sebagai sebuah proses untuk membentuk pemahaman bagi peserta didik,

⁵Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Pusat 2008) hlm 23

⁶ Bisri Mustofa Dan Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab*, hlm.63

Seorang guru yang akan mengajarkan materi pelajaran yang baru akan menghubungkan materi yang baru tersebut dengan materi yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang baru.

1. Guru membacakan mufradat dengan baik dan benar.
2. Peserta didik menirukan/melafalkan kembali tanpa membuka buku atau melihat tulisan. Langkah di ulang berkali-kali hingga peserta didik mampu melafalkan mufradat dengan baik dan benar sesuai dengan yang dicontohkan guru, kemudian menghafalkannya.

4. Kelebihan Metode Mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيظ)

Metode belajar reproduktif yang sangat mudah dan oleh karenanya sangat efektif bagi peserta didik belajar yang tidak dikaruniai cukup peluang untuk menalar. Dan keunggulan metode ini adalah siswa mengulang pelajaran dan frekuensi latihan yang memadai yang memungkinkan si terdidik tidak mudah melupakan pelajaran. Adapun kelebihan dari metode ini sebagai berikut:

1. Siswa mampu melafalkan mufradat dengan baik
2. Siswa mampu menghafalkan mufradat
3. Siswa lebih aktif karena pengucapan dilakukan secara serentak

4. Siswa mampu berbicara bahasa Arab sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari.
5. Siswa dilatih daya ingatnya, yaitu siswa mampu membedakan suara/bunyi dan lafal-lafal dengan baik.

Kelebihan-kelebihan metode mimicry memorization (طريقة)

(التقليد و التحفيظ) menurut *Ahmas Lutfi* adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran ini tidak verbalistik
- 2) Pembelajaran lebih menarik dan materi tidak mudah dilupakan
- 3) Siswa lebih jelas dan mudah memahami dan menghayati materi
- 4) Biasa digunakan dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak.⁷

5. Kekurangan Metode Mimicry memorization(طريقة التقليد و اتحفيظ)

Reproduksinya adalah mengulang (standar) apa yang diajarkan, sehingga jarang sekali hasil belajarnya bisa melampaui standar yang dicontohkan oleh gurunya.

⁷ Muna, Wa. 2009. *Metode pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.

Metode ini membutuhkan penutur asli sehingga jika tidak ada penutur asli maka metode ini tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan. Metode ini tergolong primitif dan karenanya hanya sesuai untuk mentalitas kaum primitif juga. Dalam metode ini guru/penutur asli lebih aktif, sehingga murid akan menjadi pasif dan hanya meniru dan menghafal apa yang ditirunya serta menerima saja, tidak ada inovasi anak dalam belajar. Adapun kekurangan dari metode mim-mem adalah sebagai berikut:

1. Siswa lebih fokus untuk berbicara tanpa mengetahui tulisannya bagaimana.
2. Tidak adanya perkembangan dan siswa hanya menguasai apa yang didengar oleh guru saja.
3. Siswa tersebut memahami mufradat dengan satu makna saja
4. Siswa dapat aktif jika diminta oleh gurunya
5. Siswa tidak berkembang karena siswa cenderung takut jika pengucapannya salah.

Kekurangan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و)

(التحفيظ) menurut *Ahmad Lutfi* adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran ini memerlukan persiapan yang matang
- 2) Pembelajaran ini kadang-kadang memerlukan biaya yang banyak
- 3) Guru harus menguasai materi hafalan dengan baik
- 4) Pembelajaran ini dibutuhkan konsentrasi penuh selama pembelajaran berlangsung.⁸

¹⁰Bisri Mustofa Dan Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab*, hlm.64

B. PEMBELAJARAN MUFRADAT DENGAN METODE MIMICRY

MEMORIZATION (طريقة التقليد و التحفيظ)

1. Pengertian pembelajaran mufradat

Istilah pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”. Belajar berasal dari kata ajar yang artinya petunjuk yang diberikan orang supaya diketahui. Sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran tampaknya lebih dari sekedar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi, dan pemolesan aktivitas pelajar, agar kegiatan mereka menjadi dinamis.

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang di ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu

melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencampai tujuan belajar bahasa asing.

Pelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencampai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dimulai. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai interaksi antara guru (pengajar) dan murid (pembelajar), yaitu membicarakan suatu bahan atau melakukan suatu aktivitas guna mencampai tujuan yang dikehendaki. Pembelajaran merupakan proses.cara, dan menjadikan makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah usaha memperoleh makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar menurut *winkel*, adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.

Proses pembelajaran, pengembangan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan guru dan sesama siswa yang dilandasi sikap saling menghargai harus perlu secara terus menerus dikembangkan didalam setiap event pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didiknya yang diberikan materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik.⁹

Pembelajaran adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar menjadi kondusif dan mencapai tujuan.

Mufradat adalah perbendaharaan kata, dimana suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, yang pelaksanaannya yaitu guru memberi koskata yang bertujuan agar siswa dapat menguasai kosakata tersebut. Mufradat adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Mufradat didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai suatu keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa,2008)

Pembelajaran mufradat yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁰ Oleh karena itu pembelajaran bahasa yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan. Mufradat merupakan salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik dalam penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan dan juga merupakan salah satu bagian pengembangan kemampuan bahasa arab.

kosakata (mufradat) adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran koskata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan *Vallet* adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan koskata seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak edentik dengan hanya mempelajari koskata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata (mufradat).¹¹

Pembelajaran mufradat substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar

¹²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung:PT, Remaja Rosdakarya, 2011). hlm. 32

¹¹Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswanzein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 1997,) hlm 86

anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan tertentu. *Bahaudin* menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Mufradat atau kosakata merupakan salah satu unsur yang bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Mufradat atau kosakata sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis, dan merupakan salah satu basis pengembangan kemampuan bahasa Arab. Mufradat atau kosakata bahasa Arab adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pembelajaran mufradat adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperkenalkan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.

2. Tujuan pembelajaran Mufradat

- 1) Memperkenalkan kosakata baru pada peserta didik. Baik melalui bacaan maupun gambar.
- 2) Melatih peserta didik untuk dapat melafalkan kosakata dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar akan mengantarkan pada kemahiran berbicara dan membaca yang baik dan benar juga.
- 3) Memahami makna kosakata baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun yang digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat dalam ekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya. Pembelajaran mufradat bukan hanya mampu menerjemahkan kosakata bahasa arab kedalam bahasanya, namun siswa dikatakan mampu menguasai mufradat jika siswa diamping bisa menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat juga mereka mampu menggunakannya dalam komunikasi sesungguhnya.¹²

3. Langkah-langkah pembelajaran mufradat dengan metode mimicry memorization.

- 1) Guru mengucapkan kosa kata (B.asing) sebanyak dua atau tiga kali dan siswa mendengarkannya.

¹² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005

- 2) Guru menuliskan kata di papan tulis dengan harakat yang lengkap.
- 3) Guru menjelaskan makna kata dengan cara yang sesuai dengan karakter kata tersebut.
- 4) Guru menggunakan kata tersebut kata tersebut dalam satu atau beberapa kalimat sempurna supaya siswa lebih memahami makna dan fungsi gramatikalnya.
- 5) Siswa menirukan pengucapan salah satu kalimat tersebut secara bersama-sama, kemudian secara kelompok, lalu secara individu.
- 6) Guru membimbing cara menulis kata tersebut kepada siswa, lebih-lebih jika kata tersebut memiliki tingkat kesulitan dalam penulisan.
- 7) Guru menulis makna kata dan kalimat yang dapat membantu kejelasan makna di papan tulis.
- 8) Siswa menulis kosakata-kosakata baru yang sudah di tulis oleh guru di papan tulis.
- 9) Siswa menulis kata, arti kata, dan contoh kalimat di buku masing-masing.¹³

4. Macam-macam metode pembelajaran bahasa Arab

- 1) Menggunakan metode langsung yaitu seorang guru langsung menggunakan kosakata bahasa Arab sebagai pengantar, ketika ada salah satu anak didik yang tidak mengerti salah satu kosakata yang

¹³ Abdul Wahab Rosydi , *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*

ada dalam percakapan guru tersebut maka, guru mengambil alat peraga sebagai gambaran.

- 2) Menggunakan metode alami. Dimana seorang guru membawa anak didiknya kesalah satu tempat disana seorang guru mengenalkan benda-benda yang ada di sekitarnya dengan menggunakan bahasa Arab.
- 3) Menggunakan metode percakapan. Guru menyuruh kepada anak didiknya bercakap-cakap dengan kebiasaan sehari-harinya dengan menggunakan bahasa Arab. Ketika ada kesulitan dalam menyampaikan kosakata, maka seorang guru membantunya.
- 4) Dengan metode membaca. Dalam hal ini seorang guru menyuruh kepada anak didiknya membaca suatu teks dan anak didiknya menanyakan koaskata yang sulit.
- 5) Dengan metode mendengarkan. Seorang guru menyuruh kepada anak didiknya untuk mendengarkan teks yang dibaca oleh gurunya atau temannya ketika anak didik menemukan kosakata yang sulit anak didik tersebut menanyakannya.
- 6) Dengan metode menulis seorang guru menyuruh kepada anak didiknya untuk membuat susunan kata ketika anak didik menemukan kosakata yang sulit anak didik tersebut menanyakannya.

5. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran mufradat

- 1) Pembelajaran mufradat tidak berdiri sendiri. Mufradat hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran muthala,ah, istima, insya, dan muhadatsa.
- 2) Pembatasan makna. Dalam pembelajaran mufradat hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula , sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedang untuk tindak lanjut, penjelasan makna biasa dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata yang dimaksud.
- 3) Muradat dalam konteks,. Beberapa mufradat dalam bahasa arab tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. Mufradat seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak mengaburkan pemahaman siswa.
- 4) Terjemah dalam pengajaran mufradat . Pembelajaran mufradat dengan cara menerjemahkan kata kedalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata, lemah daya lekatnya dalam ingatan

siswa, dan juga tidak semua mufradat bahasa asing ada padanya yang tepat dalam bahasa ibu. Tingkat kesukaran. Bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, mufradat bahasa arab bagi pelajar di indonesia dapat dibedakan.¹⁴

Kesimpulannya bahwa pembelajaran mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab sangatlah penting dan disertai dengan metodenya, karena dengan metode akan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Jadi kita sebagai pendidik/guru haruslah melihat dan mencari metode-metode yang bagus dan sesuai untuk kita terapkan pada pembelajaran berlangsung pada siswa tersebut. Dan dalam menerapkan metode-metode pembelajaran mufradat bahasa Arab pendidik/guru harus memperhatikan kondisi/situasi yang kondusif dalam menerapkan metode-metode pembelajaran mufradat bahasa Arab. Pendidik/guru Tidak hanya menerapkan saja tanpa melihat kondisi siswa tersebut, karena kondisi siswa sangat mempengaruhi efektivitasnya proses belajar mengajar.

¹⁴ M.Abdul Hamid, Dkk,*Pembelajaran Bahasa Arab :Pendekatan, Materi, Strategi,Materi,Dan Media* (Malang UIN Press,2008),Hlm.61.

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian (نوع البحث و ميدان البحث)

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian survei dan merupakan penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data yang dilapangan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara tepat dan jelas tentang penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد و التحفيظ) pada pembelajaran mufradat bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis sebelumnya maka lokasi yang dijadikan penelitian adalah kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar. Kel Pai, Kec Biring Kanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Subjek Penelitian (فاعل البحث)

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk atau diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu :

1. Guru Bahasa Arab MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar sebagai pendidik yang bertujuan untuk memperoleh data tentang terjadinya proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Siswa ataupun peserta didik khususnya kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat memahami materi ajar yang diberikan oleh guru khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

C. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data atau informasi sebagai berikut :

1. Metode Observasi (طريقة الملاحظة)

Observasi adalah metode pengamatan secara langsung dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.

Penulis menggunakan jenis metode observasi partisipan dimana penulis terlibat langsung dengan objek maupun subjek yang sedang diteliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang tampak.¹

“Ini participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities” (dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang kerjakan orang,

¹ Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2000

mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka)

Tekhnik observasi penulis gunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab MTs Darul Arqam Gombara. Dengan metode observasi ini penulis dapat melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terkait dengan pembelajaran mufradat bahasa arab dengan metode meniru dan menghafal.

2. Metode Wawancara atau Interview (طريقة المقابلة)

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk informasi dari guru ataupun siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Esterberg dalam Sugiono mendefinisikan interview/wawancara sebagai berikut :²

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. (Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu)

Penulis menggunakan metode wawancara terstruktur dimana penulis telah mempersiapkan berbagai bentuk pertanyaan

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2016),hlm 203.

yang telah disiapkan baik untuk guru bahasa Arab yang berkaitan dengan proses pembelajaran khususnya tentang pembelajaran mufradat bahasa arab dengan metode meniru dan menghafal.

3. Metode Dokumentasi (طريقة التوثيق)

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapat data berupa dokumen yang dibutuhkan guna menunjang penelitian seperti data jumlah siswa, guru dan administrasi-administrasi sekolah.

D. Teknik Analisis Data (اساليب تحليل الاسباب)

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden Atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah terkumpul membutuhkan penganalisaan secara cermat dan interpretasi terhadap suatu data sangatlah menentukan keberadaan penelitian itu sendiri.

Penulis menggunakan analisa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berkembang menjadi teori.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan.

Sebagaimana pendapat Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data(تخفيض البيانات)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Di samping itu, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data(عرض البيانات)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini penulis menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

BAB IV (البَاب الرابع)

HASIL PENELITIAN (نتائج البحث)

A. KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN (حالة موقع الدراسة)

1. Riwayat Singkat Pendiri dan Pembina Sekolah (تاريخ موجز)

(العَوَسَّيْن و بناء المدرسة)

Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Membina :

1. Sekolah Menengah Pertama
2. Madrasah Tsanawiyah
3. Madrasah Aliyah (IPA-IPS)
4. SMK (Tek Otomotif, Komputer RPL-TKJ, Keperawatan)

Pondok Pesantren ini berdiri ketika ulama Muhammadiyah berpandangan bahwa Pendidikan Tarjih Muhammadiyah yang diselenggarakan di jalan Bandang No. 7 C Ujung Pandang (sekarang Makassar) khususnya di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bontoala tidak lagi relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Olehnya itu pada tahun 1970 sepakat ulama muhammadiyah untuk mencari lokasi pembinaan Tarjih Muhammadiyah diluar kota. Dengan usaha kerja keras itulah membuahkan hasil dengan mendapatkan lokasi sekarang sebagai

sumbangan dari Kepala Daerah Kab. Maros (Bapak Kasim DM). Tanggal 14 April 1971 resmi menjadi Pondok Pesantren Darul Arqam dengan akte notaris No. 22 tanggal 09 Juni 1972. Pada Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Wilayah di Limbung Gowa terpilihlah K.H. Abdul Jabbar Asyryri sebagai Ketua dan Drs. Zainuddin Sialla menjadi sekretaris. Dalam rangka pembinaan pondok pesantren, maka pada Musyawarah Wilayah Muhammadiyah di Parepare menetapkan agar Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah menjadi proyek Pengkaderan Muhammadiyah. Tanggal 25 Januari 1976 berlangsung serah terima pesantren dari PCM Bontoala kepada PWM Sulawesi Selatan Barat.

Tokoh-tokoh ulama Muhammadiyah sebagai konsultan dakwah pada saat itu yang terdiri dari:

1. DR. S. Madjid
2. K.H. Abdul Jabbar Asyryri
3. K.H. Fattul Muin Dg. Magading
4. K.H. Bakri Wahid

Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Sulawesi Selatan telah mengalami 9 (sembilan) kali pergantian kepemimpinan yaitu :

1. K.H. Abdul Jabbar Asyryri tahun 1971 s/d 1987.
(almarhum)

2. K.H. Drs. Makmur Ali tahun 1987 s/d 1992. (almarhum)
3. H. Iskandar Tompo tahun 1992 s/d 1993.
4. K. H. Andi Bakri Kasim tahun 1993 s/d 1994.
5. K. H. Muchtar Waka, BA. 1994 s/d 2007
6. DR. K.H. Mustari Bosra, MA. 2007 – 2011
7. Majelis Dikdasmen PWM Sul-Sel 11 Juni 2011-Maret 2012
8. Drs. KH. Baharuddin Pagim April 2012- 2016
9. K.Mahlani Sabae, STh.I. MA

a. Latar belakang berdirinya MTs Darul Arqam Muhammadiyah

Gombara

Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar Sulawesi Selatan tidak bisa dilepaskan dari tujuan didirikannya Muhammadiyah. Muhammadiyah bertujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Muhammadiyah memerlukan kader-kader ulama yang memiliki kualifikasi menyeluruh, yakni sebagai faqih, muballigh, mujahid, dan mujtahid yang memiliki komitmen tinggi, berwawasan luas, dan profesional dalam mengemban misi muhammadiyah.

Inilah sebabnya, pada tahun 1971 Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar didirikan dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam

sebuah pesantren, yakni Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Sulawesi Selatan Gombara-Makassar.

Seiring berjalannya waktu, Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar telah mengalami 9 kali pergantian Periodesasi Kepemimpinan, di antaranya:

1. K.H.Abd Jabbar Asyiri.
2. K.H.Makmur Ali
3. K.H.Bakri Wahid
4. K.H.Mukhtar Waka.
5. Drs.Ahmad Yusuf
6. Drs.Arsyad
7. Drs.Taba
8. DR.K.H. Mustari Bosra, Ma
9. H.M.Ridwan Hamzah, S.Th.I

2. Visi dan Misi Sekolah (رؤية المدرسة ورسالتها)

VISI

“Menjadi sekolah mandiri, maju, berkualitas, berdaya saing tinggi, dan berwawasan internasional yang secara holistik berlandaskan Al-Qur’an dan Sunnah”

Misi

- a. Melaksanakan penataan pembangunan fisik pesantren.
- b. Melaksanakan pengelolaan manajemen berstandar ISO.

- c. Melaksanakan pembelajaran sesuai standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, seni (IPTEKS) serta ilmu pengetahuan agama secara holistik menuju pesantren berstandar internasional.
- d. Melaksanakan pembinaan calon kader ulama tegnokrat.
- e. Melaksanakan pengkajian Al-Qur'an As-Sunnah dan kitab lainnya serta hafidz Al-Qur'an.
- f. Melaksanakan pembinaan bahasa Arab, Inggris dan mandarin.
- g. Melaksanakan pembinaan ibadah, akhlak mulia, moral, etika, budaya dan adab-adab lainnya yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- h. Melaksanakan keterampilan life skill sebagai modal dasar membangun hidup mandiri dan keluarganya yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- i. Melaksanakan pembinaan kader perserikatan muhammadiyah
- j. Melaksanakan pembinaan intra dan ekstrakurikuler.

Tujuan

Tujuan Jangka Panjang

Melahirkan kader-kader dan calon muballigh yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi tantangan dakwah

amar ma'ruf nahi mungkar di era global, calon pimpinan perserikatan, dan calon tenaga kerja yang memiliki akhlak yang terpuji, siap pakai untuk kalangan lokal, nasional, regional maupun internasional.

Tujuan Jangka Pendek

- a. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Menata dan melengkapi dokumen administrasi pesantren.
- c. Menerapkan manajemen ISO 9000-2008 yang berbasis SIM.
- d. Meningkatkan disiplin santri terhadap tata tertib ponpes.
- e. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, kependidikan dan pembina.
- f. Meningkatkan pengadaan sarana prasarana penunjang KBM
- g. Mengadakan rehap asrama dan ruang belajar
- h. Melaksanakan pembangunan asrama, ruang belajar, ruang laboratorium, perpustakaan, masjid dan sarana lainnya.
- i. Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah dan masyarakat.
- j. Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan.

- k. Meningkatkan kualitas pelaksanaan al islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA) dan bahasa asing.

3. Fasilitas Sekolah (مرافق المدرسة)

Untuk memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dilengkapi dengan berbagai fasilitas antara lain.

No	Nama Gedung	Jumlah
1	MasJid	1
2	Mushollah	1
3	Asrama	19
4	Kelas	16
5	Perpustakaan	1
7	Ruang Laboratorium IPA	1
8	Poliklinik	1
9	Kantor	4
10	Aula	1
11	Lab. Komputer	1
12	Ruang Bengkel	1
13	Lapangan Sepak Bola/Upacara	1
14	Lapangan Basket/Futsal	1
15	Perkebunan	1
16	Ruang IPM	1

4. Keadaan Siswa (حالة الطلاب)

Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar adalah komponen yang diterima setelah memenuhi beberapa persyaratan diantaranya memiliki STTB/Lulus Ujian akhir SD/MI.

Tabel jumlah peserta didik

NO	Kelas	Jumlah
1	VII.A (LAKI-LAKI)	24
2	VII.B(LAKI-LAKI)	26
3	VIII.A(LAKI-LAKI)	26
4	X.A(LAKI-LAKI)	21
5	X.B(LAKI-LAKI)	20
Jumlah		117

5. Identitas Sekolah()

Nama Sekolah	:	MTs Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Gombara
Akreditasi	:	“C” Nomor :Dp.015417 Tanggal : 12 Februari 2011
Nomor Izin Operasional	:	0782/III.A/I.d/2000 Tertanggal 03 Mei 2000 66 Tahun 2001 Tanggal 11 Juni 2011
NIS	:	
NSM	:	121273710021
NPSN	:	40320297
PROVINSI	:	SULAWESI SELATAN
KOTA	:	MAKASSAR
KECAMATAN	:	BIRINGKANAYA
KEL	:	PAI
ALAMAT	:	Jl. PROF. DR.IR.SUTAMI.TOL MAKASSAR-MAROS
KODE POS	:	90243
EMAIL	:	Mts.Darularqam@yahoo.co.id
TELEPON	:	0411-554 783/081 242 424

		542
DAERAH	:	PERKOTAAN
STATUS MADRASAH	:	SWASTA
NAMA YAYASAN/ ORGANISASI	:	PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH SULAWESI SELATAN
PENYELENGGARA	:	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH SULAWESI SELATAN
TAHUN BERDIRI	:	1971
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	:	PAGI-SIANG
BANGUNAN	:	MILIK SENDIRI
LUAS LOKASI	:	30.626 M2 BERSERTIFIKAT HAK MILIK SENDIRI
LOKASI SEKOLAH	:	PERKOTAAN
JARAK KEPUSAT KECAMATAN	:	1 KM
JARAK KEPUSAT KOTA	:	M

6. Struktur Organisasi sekolah (الهيكل التنظيمي للمدرسة)

Guru

Berikut Daftar nama- nama Guru MTs Darul

Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

NO	NAMA	JABATAN/MENGAJAR	ALAMAT
1	H.M. Ridwan	Kepala Sekolah MTs	Pest. Darul

	Hamzah, S.Th.I	Gr.A./Akhlak/SKL	Arqam
2	Haeruddin, S.Pd.,M,Pd	Kepala Sekolah SMP Gr.A./Akhlak/SKL	Pest. Darul Arqam
3	Drs. Sudirman Jafar	Wakamad/Gr.IPA Fisika	Perumnas Sudiang
4	M. Basri, A.Md	Guru IPS Terpadu	BTN Hartako
5	Drs. Summa Nyalling	Kep. Perpustakaan/Gr Tajwid	Pest. Darul Arqam
6	Intan, S.Pd.I	Wali IX/Gr. B. Arab 1 dan 2	Komp. Mangga Tiga
7	Al Maryam, S.Pd	Wali VIII.1/Gr. Qur'an Hadis	
8	ST. Rahmiyah, A.Ma	Wali VIII.2/Gr. B. Inggris	
9	Isma Asrianti, S.Pd	Wali VII.2/Gr. IPA Biologi	BTN Dewi Kumala Sari
10	Dra. Raodah Rauf	Wali VII.1/Gr. B. Inggris	
11	A. Muh Taquyuddin, SE	Gr. Fiqih	
12	Arifin, S.Pd	TU/Gr. TIK/Prakarya	Baddoka
13	Drs.Taba	Gr. Matematika	Bulukoreng
14	Hasanuddin, S.Pd, M.Pd	Gr. SKI	Perumnas Sudiang
15	ST. Shalehah, S.Pd	BK/Gr.KM H/B. Arab	Pest. Darul Arqam
16	Abd. Mu'min,S.Pd	Gr. Matematika	Pest. Darul Arqam
17	Nurwahidah, S.Pd	Gr. Olah Raga	Pest. Darul Arqam
18	Masriah, S.Pd	Gr. PKn	Permata Sudiang Raya
19	Rosmawati Machmud, S.Pd	Wali IX.2/Gr. B. Indonesia	BTN Kalamang
20	Martono Lamoane, S.Sos, S.Pd	Gr. IPA Biologi	Komp. Mangga Tiga
21	Nur Muslim, S.Pd		
22	ST. Aisyah	Gr. Olah Raga	Veteran

	Dg. Memang		Selatan
		Pegawai Kebersihan	Ca'dika

Petugas Keamanan

Berikut Daftar nama – nama Petugas Keamanan di
MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar:

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Abd. Hafid	Satpam	Pest. Darul Arqam
2	Dg. Ngancu;	Satpam	Pest. Darul Arqam
3	Dg. Nguntung	Satpam	Pest. Darul Arqam

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, penyajian data tentang penerapan metode *mimicry-memorization* (طريقة التقليد والتحفيز) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Gombara, akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di MTs Darul Arqam Gombara Makassar berlangsung dari tanggal 17 Februari sampai dengan 17 April 2018. Teknik observasi dan wawancara ditunjukkan untuk guru mata pelajaran bahasa Arab .

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penerapan metode *mimicry memorization* (طريقة التقليد والتحفيز) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab. Wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah dan guru bahasa Arab. Data yang terkumpul menurut urutan permasalahan dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran mufradat bahasa Arab yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran bahasa Arab.

C. Data tentang Penerapan Metode *Mimicry Memorization*

(طريقة التقليد والتحفيز) Dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa

Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

Mempelajari bahasa tidak akan pernah terlepas dengan apa yang dinamakan kosakata (mufradat), yang mana belajar bahasa erat kaitannya dengan kosakata. Belajar kosakata memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang kemampuan berbahasa. Hal ini juga memerlukan pemahaman dan daya ingat/hafal yang tinggi. Pada realitanya siswa sangat sulit untuk mengingat kosakata, jika kosakata itu hanya diucapkan sekali saja. Oleh karena itu, guru harus bisa memilih

metode yang sesuai dengan pembelajaran agar memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode *Mimicry Memorization* (طريقة التقليد والتحفيز) Adapun dalam tahap

pelaksanaan pembelajaran kosakata (mufradat) bahasa Arab dibagi dalam tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal (perencanaan), kegiatan inti (pelaksanaan), dan kegiatan akhir (evaluasi).

a) Tahap Perencanaan Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, pada tahap perencanaan guru terlebih dahulu melakukan kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pemilihan metode, guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis mengenai RPP yang guru miliki, bahwa antara metode yang dipilih sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai guru.

Tabel perencanaan pembelajaran:

N O	Perencanaan pembelajaran
1	Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

	(RPP)
2	Guru mengatur kelas
3	Guru memeriksa kesiapan siswa
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Guru mengaitkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

- b) Tahap Pelaksanaan Berdasarkan observasi pada tanggal 22 Februari 2018 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Pada kegiatan langkah awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan antusias dan semangat, tujuannya untuk menarik perhatian siswa dan kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kehadiran siswa, dan memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. Langkah berikutnya guru menyampaikan tentang judul yang akan dipelajari dan menuliskannya di papan tulis dan meminta siswa membuka buku pelajaran bahasa Arab. Guru juga bertanya kepada siswa terkait materi yang akan diajarkan dari judul yang dituliskan di papan tulis. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauhmana kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran dan pengetahuan awal mereka tentang apa yang akan dipelajari.

Berdasarkan observasi di kelas saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung, pada langkah kegiatan inti guru melakukan kegiatan pembelajaran secara klasikal. Guru terlebih dahulu menguasai kelas dengan cara mengatur posisi duduk siswa agar beraturan dan dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian langkah selanjutnya guru mulai menyampaikan materi dengan tema yaitu "المهنة" "pekerjaan". Pada saat materi pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara guru dengan siswa, posisi guru saat menjelaskan pembelajaran dengan cara berdiri dan suara yang nyaring. Guru meminta siswa menutup buku pelajaran bahasa Arab, setelah itu siswa diminta mendengarkan guru dengan baik. Siswa yang masih ribut ditegur dan diminta untuk diam, agar semua siswa bisa memperhatikan dan mendengar dari apa yang guru ucapkan. Kemudian, guru mengucapkan kosa kata dalam bahasa Arab. Mufradat (kosakata) beserta artinya diucapkan guru sebanyak 3 kali dengan diikuti siswa di setiap jedanya. Selanjutnya, dalam proses penghafalan siswa mengucapkan pelafalan mufradat sebanyak 3 kali beserta artinya hingga hafal dan ingat. Selesai satu mufradat yang dihafal oleh siswa, guru membacakan mufradat baru lagi, dengan cara yang sama yaitu membacakan hingga berulang, kemudian siswa mengikuti setiap pelafalan yang diucapkan

guru. Setiap mufradat yang diucapkan oleh guru selalu diikuti dengan arti dari mufradat tersebut, agar siswa lebih memahami apa yang mereka ucapkan dan hafalkan. Mufradat (kosakata) yang diajarkan oleh guru kepada siswa sebanyak 10 mufradat.

المفردات

مدرس	Guru
مهندس	Insinyur
طبيب	Dokter
فلاح	Petani
شرطي	Polisi
لاعب	Pemain
طباخ	Pemasak
كناس	Penyapu
تجار	Pedagang

ممرضة	Perawat
-------	---------

Tabel pelaksanaan pembelajaran:

NO	Pelaksanaan pembelajaran
1	Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas, baik dan benar
2	Guru melafalkan mufradat dengan baik dan benar
3	Gur mengucapkan mufradat berulang kali
4	Guru meminta siswa mendengarkan bacaan dengan seksama
5	Siswa menirukan pelafalan mufradat yang didengar bersama-sama
6	Peserta didik menirukannya hingga hafal
7	Guru membacakan mufradat baru dengan jelas didepan kelas
8	Guru mengajarkan mufradat melalui kalimat-kalimat sebagai contohnya
9	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran
10	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran
11	Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami

c) Tahap Evaluasi Berdasarkan observasi pada saat kegiatan penutup, guru menyebutkan arti mufradat dan menanyakan kepada siswa lafal dari mufradat tersebut. Guru juga menyebutkan lafal mufradat dan siswa diminta untuk menyebutkan arti mufradat tersebut. Hasilnya siswa bisa menjawab pertanyaan tersebut, meskipun ada beberapa siswa yang diam. Kegiatan penutup selanjutnya adalah guru bersama siswa meluruskan beberapa kesalahan hasil diskusi kelompok. Selanjutnya, guru memberikan nasehat atau pesan kepada siswa untuk belajar dan mengulang kembali pelajaran yang diajarkan pada hari tersebut. kemudian guru dan siswa sama-sama mengucapkan hamdalah.

Tabel Evaluasi pembelajaran:

N O	Evaluasi pembelajaran
1	Guru Memberikan penghargaan
2	Guru bersama siswa meluruskan kesalahan
3	Guru Memberikan PR sebagai tindak lanjut
4	Guru mengambil kesimpulan dengan cara melibatkan siswa

D. Faktor-faktor Pendukung dan penghambat penerapan Metode

***Mimicry Memorization* (طريقة التقليد والتحفيز) Dalam Pembelajaran**

n mufradat Bahasa Arab pada siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Gombara.

1. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab ibu summa Nyalling memaparkan bahwa salah satu faktor pendukung dan penghambat ialah kondisi/keadaan sekolah tersebut yang belum menyediakan ruangan Lab bahasa sebagai pendukung proses pembelajaran karena siswa menerima materi bahasa Arab bukan hanya pada ruangan kelas saja tapi harus adanya ruangan Lab bahasa sebagai pendukung dan penunjang proses pembelajaran bahasa Arab. Dan kurangnya buku-buku dan kamus bahasa Arab di perpustakaan.

2. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat adalah salah satu faktor yang memengaruhi siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya minat yaitu suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu yang dianggap menyenangkan bagi individu tersebut.

2) Perhatian Siswa

Perhatian siswa disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil

observasi penulis pada saat pembelajaran mufradat dilakukan sangat menarik perhatian siswa karena pelafalan mufradat dilakukan secara bersama sebanyak 3 kali disertai dengan arti mufradat tersebut.

3) Aktivitas Siswa

Aktivitas adalah segala kegiatan siswa pada saat pembelajaran mufradat bahasa arab di kelas VIII Darul Arqam Gombara. Aktivitas siswa meliputi menyimak, mendengarkan, dan melafalkan mufradat yang diajarkan guru kepada siswa. Selain itu aktivitas lain berkaitan dengan kerja kelompok atau diskusi yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

E. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode mimicry memorization

(طريقة التقليد والتحفيز).

Memilih metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa itu sendiri dan kondisi ruangan kelas harus efektif karena itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Diharapkan sekolah harus menyediakan ruangan Lab bahasa dan memperbanyak buku-buku bahasa Arab dan kamus yang berkaitan dengan bahasa Arab.

1. Peserta didik harus fokus dalam menerima pembelajaran

F. Analisis Data

1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode

Mimicry-Memorization (طريقة التقليد والتحفيز) Berdasarkan observasi

penulis pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan metode *mimicry-memorization*. Guru sudah melakukan tahapan-tahapan pembelajaran yaitu :

- 1) Tahap perencanaan yang mana guru pada tahap ini sudah menyiapkan silabus dan RPP sebagai langkah awal pembelajaran harapannya agar pada prosesnya nanti pembelajaran berjalan sesuai prosedur yang sudah direncanakan.

- 2) Tahap pelaksanaan dengan metode *mimicry memorization* (طريقة

التقليد والتحفيز) ini guru sudah melaksanakan secara prosedural proses pembelajaran, yang mana guru melafalkan mufradat beserta artinya kemudian siswa diminta untuk mengikuti pelafalan guru secara benar dan dilakukan sebanyak 3 kali. Kemudian guru meminta siswa untuk melafalkannya kembali sebagai proses penghafalan sebanyak 3 kali beserta arti dari mufradat tersebut.

- 3) Tahap evaluasi, pada tahap ini berdasarkan observasi bahwa guru memberikan stimulus kepada siswa dengan menanyakan beberapa arti dari mufradat yang diucapkan. Harapannya agar siswa mengingat kembali mufradat yang sudah diajarkan dan dihafalkannya.

2. Faktor-faktor Pendukung dan penghambat penerapan Metode

Mimicry Memorization (طريقة التقليد والتحفيز) Dalam Pembelajaran

mufradat Bahasa Arab pada siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

1). Sarana dan prasarana

Berdasarkan uraian di atas bahwa salah satu faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Mimicry memorization* ialah kondisi/keadaan sekolah tersebut yang belum adakan yang namanya ruangan Lab bahasa sebagai pendukung proses pembelajaran karena siswa menerima materi bahasa Arab bukan hanya pada ruangan kelas saja tapi harus adanya ruangan Lab bahasa sebagai pendukung dan penunjang proses pembelajaran bahasa Arab. Dan kurangnya buku-buku dan kamus bahasa Arab di perpustakaan.

2.) Minat siswa

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor pendukung dan penghambatnya adalah Minat siswa salah satu faktor yang memengaruhi siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya minat yaitu suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu yang dianggap menyenangkan bagi individu tersebut.

3). Perhatian siswa

Berdasarkan uraian diatas bahwa salah satu faktor pendukung dan penghambatnya adalah Perhatian siswa ialah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi penulis pada saat pembelajaran mufradat dilakukan sangat menarik perhatian siswa karena pelafalan mufradat dilakukan secara bersama sebanyak 3 kali disertai dengan arti mufradat tersebut.

4). Aktivitas Siswa

Berdasarkan uraian diatas Aktivitas adalah segala kegiatan siswa pada saat pembelajaran mufradat bahasa arab di kelas VIII Darul Arqam Gombara. Aktivitas siswa meliputi menyimak, mendengarkan, dan melafalkan mufradat yang diajarkan guru kepada siswa. Selain itu aktivitas lain berkaitan dengan kerja kelompok atau diskusi yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد والتحفيز).

Memilih metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa itu sendiri dan kondisi ruangan kelas harus efektif karena itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Diharapkan sekolah harus menyediakan ruangan Lab bahasa dan memperbanyak buku-buku bahasa Arab dan kamus yang berkaitan dengan bahasa Arab.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Gombara dilihat dari faktor pendukung dan penghambatnya penerapan metodenya cukup baik.

BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP

A. KESIMPULAN (الخلاصة)

1. Penerapan metode *mimicry-memorization* (طريقة التقليد-التحفيظ)

dalam pembelajaran mufradat di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara adalah metode yang digunakan peneliti dalam proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab dalam menghafal mufradat. Berdasarkan uraian dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebagai berikut: Penerapan metode *mimicry-memorization* (طريقة التقليد والتحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab berdasarkan pengamatan peneliti, sudah sesuai dengan teori-teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari prosedur pelaksanaan pembelajarannya itu sendiri mulai dari melafalkan mufradat berulang-ulang menirukan mufradat dari guru menjawab soal dari guru dan menyimpulkan materi pembelajaran. Pelaksanaan metode *mimicry-memorization* dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab siswa MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara terdapat kelebihan yaitu siswa mampu melafalkan mufradat, siswa lebih aktif dan bersemangat karena pengucapan dilakukan secara serentak, siswa dilatih daya ingatnya, siswa lebih fokus dengan pengucapan guru, suasana kelas lebih hidup karena siswa tidak tinggal diam, harus terus menerus merespon stimulus dari guru.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara adalah yang pertama kurangnya sarana dan prasarana di sekolah tersebut sebagai penunjang dan pendukung kegiatan pembelajaran . Faktor yang kedua adalah Minat siswa karena pada dasarnya minat dan ketertarikan seseorang terhadap suatu dianggap menyenangkan bagi individu tersebut. Faktor ketiga adalah perhatian siswa ialah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan faktor terakhir adalah aktifitas siswa ialah segala kegiatan siswa pada saat pembelajaran mufradat bahasa Arab.
3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد و التحفيظ) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar. Memilih metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa dan ruangan kelas harus efektif karena sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

B. SARAN (الاقراحات)

Meneliti tentang penerapan metode mimicry memorization (طريقة التقليد والتحفيز) dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar. Maka peneliti mencoba

memberikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi para guru mata pelajaran bahasa Arab khususnya:

1. Kepala sekolah agar selalu mendukung dan mengawasi proses pembelajaran.
2. Guru agar selalu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari, karakteristik siswa, kemampuan siswa, dan lain-lain.
3. Guru perlu memberikan waktu yang cukup untuk menghafal materi agar ketuntasan siswa dalam menghafal akan menjadi optimal.

DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

- AL-QUR-AN, 2012, *Transliterasi Perkata dan Terjemahan Perkata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara).
- Arsyad, Azhar, 2010, *Bahasa Arab dan Metode pengajarannya*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar).
- Asrofi, Syamsudin, dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja).
- Chaedar Alwasilah, 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 56-57
- Bahri, Syaiful Djamaroh Dan Aswanzein, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta :Rineka cipta).
- Bahriah Siti Dkk, 2008 *Afak Arabiyyah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah) hlm.2
- Chaer, Abdul, 2009, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta)
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- Fuad, Ahmad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang :Misykat, 2005.
- Fakhrurrozi, *Modul Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 387-388
- Henry, Guntur Tarigan, 2008, *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Bandung Angkasa).
- Hermawan, Acep, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung PT, Remaja Rosdakarya)
- Mustofa, Bisri Dan Abdul, *Metode Dan Satrategi Pembelajaran Bahasa Arab*(UIN Malang Press.).
- M.Abdul, Hamid, Dkk *Pembelajaran Bahasa Arab, Metode, Strategi, Materi, Dan Media*.
- Muna, Wa. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta :Teras.
- Muhammad Arif, Tiro. 2008 *Dasar-dasar statistik*. Makassar: Adire Publisher Undanf-undang guru dan dosen (UU RI No.14.thun 2005 pasal 10 ayat 1)

Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa :Untuk Maha Peserta Didik Jurusan Bahasa Dan Guru Bahasa*, (Yogyakarta :Gadja Mada University Press).

Sugiono,2016 *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung :Alfabeta)

Setiyadi, Bambang, *Metode penelitian untuk pengajaran Bahasa Asing : pendekatan Kuamtintatif dan Kualitatif*.

Margono, 2000 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Wahab, Abdul Rosydi ,*Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*.

Zaenuddin, Radliyah,2005 *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group.

Zaini Hisyam, dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani hlm. 42-43

RIWAYAT HIDUP



Rahmi Lahir di Bima, pada tanggal 25 juli 1996, di Nusa Tenggara Barat(NTB). Beragama Islam. Peneliti adalah anak bungsu dari empat bersaudara yang merupakan puteri dari pasangan H. Ibrahim dengan Khadijah. Penulis mengawali pendidikan di SDN Jango pda tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Donggo dan tamat pada tahun 2011.

Pendidikan menengah atas di MAN 3 Bima Tahun 2011 tamat tahun 2014 . Tahun 2014 melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab(S1) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.